

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia di Indonesia sudah menjadi isu yang sedang dibahas oleh berbagai kalangan. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Bambang Brodjonegoro menyatakan, sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam perencanaan dan pembangunan nasional. (Athika Rahma, 2019:2). Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia khususnya anak-anak dan remaja perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka yang juga berperan dalam kemajuan bangsa. Bukan hanya pada bidang ekonomi dan teknologi saja, melainkan dengan karakter mereka.

Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Sesuai yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Kartini Kartono, 2010:323).

Pendidikan dapat diperoleh masyarakat dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan formal seperti pendidikan di sekolah. Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia (*human resources*), pada dasarnya pendidikan di sekolah maupun madrasah bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, yang meliputi aspekkedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek keterampilan. (Daryanto, 2013: 144)

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Syafruddin mengungkapkan bahwa:

“Pendidikan bukan hanya tentang bagaimana mengajar *skill* dan pengetahuan untuk para mahasiswa, melainkan tentang bagaimana upaya melampaui penyebaran nilai-nilai, membangun karakter dan integritas yang membantu generasi muda bangsa menjadi masyarakat global di masa depan”. (Septian Deny, 2019:1)

Dalam penyusunan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkenaan dengan pendidikan di Indonesia dewasa ini, pendidikan cenderung diartikan sebagai usaha sadar untuk membantu perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. (Engkoswara & Aan Komariah, 210:5)

Menurut Mulyono, 2016 : 178 Peserta didik mempunyai hak mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan bagi masyarakat yang memberikan fasilitas berupa pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas seperti penyampaian materi pelajaran yang tercantum dalam kurikulum pendidikan. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas seperti pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan.

SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang terletak di kampung Terbanggi Ilir kecamatan Bandar Mataram kabupaten Lampung Tengah terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan sebagai penunjang pembentukan karakter, penggalian potensi, bakat dan minat siswa dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) merupakan salah satu organisasi otonom di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepanduan di sekolah – sekolah Muhammadiyah.

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan merupakan kegiatan yang sejenis dengan Kepanduan-kepanduan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. (Puji Kusumandari & Nur Rohmah, 2018:269).

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagian besar hampir sama dengan materi yang disampaikan di dalam kegiatan pramuka. Hanya saja dalam gerakan kepanduan Hizbul Wathan lebih ditekankan dalam misi dakwah keagamaan sebagai tujuan untuk membina jiwa dan karakter siswa agar kelak menjadi pemimpin-pemimpin yang islami.

Selaku pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram Lampung Tengah, Ramandha Riswanto,S.Kom,I pada tanggal 30 September 2022, mengatakan bahwa :
Siswa - siswi yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram sangat

membutuhkan pembinaan jiwa kepemimpinan siswa yang saat ini sangat kurang sekali jika diperhatikan dari tingkah laku siswa dalam kegiatan sehari – hari di sekolah. Misalnya ; Ketika siswa diperintah oleh guru siswa sering menunda atau membantah perintah tersebut. Maka dari itu keseluruhan materi dan kegiatan yang disampaikan pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan berbasis nilai-nilai keislaman, salah satu yang dikembangkan dalam diri siswa adalah jiwa kepemimpinan Islam.

Pada masa ini perlu untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang dapat di transfer selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu penanaman budi pekerti serta nilai-nilai karakter yang dapat mendukung kehidupan bermasyarakat.

Di Indonesia sedang mengalami krisis kepemimpinan, semua ini dibuktikan dengan banyak terjadinya kasus kriminal, pergaulan bebas di kalangan remaja hingga korupsi yang dilakukan oleh para pejabat di negeri ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa budi pekerti dan jiwa kepemimpinan dalam yang ada dalam diri masyarakat masih kurang. Sedangkan menurut pandangan Islam mengenai kepemimpinan dipegang oleh orang yang mampu dan dapat menempatkan diri sebagai pembawa kebenaran dengan memberi contoh teladan yang baik, karena pemimpin adalah *uswatun hasanah* teladan yang baik sebagaimana Firman Allah SWT :

كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْأَوَّلَ اللَّهُ يَرْجُو كَأَنَّ لِمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةً اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasûlullâh itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allâh (Q.S: Al-Ahzâb/33:21)

Maka dari itu perlu ditanamkan jiwa kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam pada diri siswa agar siswa tidak hanya berilmu tetapi juga memiliki akhlak mulia dalam melaksanakan tugas sebagai generasi penerus bangsa.(Prim Masrokan Mutohar, 2013:232)

Pembentukan jiwa kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram Lampung Tengah memerlukan manajemen yang baik agar tujuan yang diinginkan tercapai. Manajemen berperan mengatur rangkaian kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan agar dapat menanamkan nilai-nilai kepemimpinan Islam pada diri siswa. Artinya, sekolah harus melaksanakan kegiatan perencanaan hingga

pengendalian kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan baik agar kegiatan tersebut dapat membimbing siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan pokok masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Melalui Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah?”.

Pokok masalah yang diteliti dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam menanamkan jiwa kepemimpinan siswa melalui kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram ?
2. Bagaimana Penanaman jiwa kepemimpinan siswa melalui Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan Di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Manajemen Kepala Sekolah dalam menanamkan jiwa kepemimpinan melalui ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram.
2. Mendeskripsikan penanaman jiwa kepemimpinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram

D. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian lokasi berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan penelitian.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti memilih lokasi ini sebab ingin mengetahui manajemen Kepala Sekolah sebagai sumber informasi belajar bagi siswa dan guru dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam menanamkan jiwa kepemimpinan siswa melalui ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.